

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu primadona bagi setiap negara dalam meningkatkan perekonomian negara selain migas dan pajak. Seperti yang kita lihat hampir seluruh negara selalu berinovasi dalam bidang pariwisata.

Pembangunan pariwisata memiliki peran signifikan dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Aspek ekonomi, sektor pariwisata berkontribusi devisa dari kunjungan wisatawan manca negara dan produk domestik bruto (PDB) beserta komponen-komponennya. (Jibrin 2016). Sehingga dapat dilihat Indonesia mulai memanfaatkan peluang tersebut dalam meningkatkan kualitas ekonomi negara. Hal ini sesuai Undang-undang RI Nomor. 10 Tahun 2009, Pasal 4 butir a dan b. “Kepariwisata bertujuan untuk: a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, b. “meningkatkan kesejahteraan rakyat”.

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang mulai mempromosikan negaranya ke negara-negara lain dengan cara mempromosikan pariwisata yang ada di negaranya. Beberapa wisata yang ada di negara ini seperti kampung warna warni, wisata candi, pulo cinta, masjid agung semarang merupakan wisata-wisata yang dimiliki oleh negara-negara luar dengan desain konsep dan arsitektur yang mirip, hal ini membuat negara ini terkenal di negara luar dan mampu menarik para negara-negara lain untuk datang berkunjung ke Indonesia.

Seni dan budaya negara ini tidak hanya menjadi daya Tarik wisatawan berkunjung namun kekayaan alam yang mengagumkan juga merupakan daya Tarik untuk wisatawan. Ragam wisata dan budaya serta kekayaan alam yang ada di Negara

ini juga dimanfaatkan dengan baik oleh sebagian provinsi-provinsi dalam aspek pariwisata untuk meningkatkan ekonomi daerah.

Gorontalo adalah sebuah Provinsi di Indonesia yang masih berkembang dan berupaya memaksimalkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakatnya sehingga bisa setara dengan daerah-daerah lainnya. Gorontalo merupakan daerah yang kaya akan budaya adat istiadat, kuliner, pariwisata, kerajinan dan potensi-potensi lainnya yang dapat memberi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke Kota Karawo (Gorontalo).

Sektor pariwisata yang ada di daerah ini sebagian sudah menjadi wisata Internasional yang banyak menarik wisatawan dari manca negara untuk datang berkunjung ke Gorontalo. Beberapa wisata Seperti Taman laut olele yang memiliki *Sponge Salvador Dali* yang tidak dimiliki Taman laut lainnya, Benteng Otanaha yang memiliki keunikan pada material arsitekturnya yaitu menggunakan campuran putih telur maleo, hingga Danau Limboto yang merupakan perairan yang memiliki banyak spesies Ikan air tawar endemik.

Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Kabupaten Gorontalo (RIPPDA, 2017) Konsep pengaturan ruang untuk pengembangan pariwisata di Kabupaten Gorontalo diarahkan untuk membentuk suatu kawasan wisata yang terintegrasi dan terhubungkan satu obyek dengan lainnya melalui jaringan infrastruktur yang telah ada. Berdasarkan kondisi sebaran dan tipe obyek wisata yang ada di wilayah Kabupaten Gorontalo, maka kawasan obyek wisata di Kabupaten Gorontalo dibagi kedalam 4 zona pengembangan kawasan wisata dan danau limboto masuk pada Zona wisata yang terdiri dari obyek wisata Danau Limboto, Tempat Pemandian Pentadio Resort, Tempat Pemandian Taluhu Barakati.

Zona ini meliputi kawasan Kecamatan Telaga Biru, Kecamatan Limboto, Kecamatan Batudaa.

Danau Limboto merupakan aset daerah yang terletak di Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Pada faktanya danau ini memiliki luas yang sangat besar. Tahun 2009 luas danau menjadi 2.537 ha dengan kedalaman 2,5 meter. 68% tempat ini menjadi salah satu sumber ekonomi masyarakat Kabupaten Gorontalo khususnya masyarakat sekitarnya, (Arman, 2014).

Daya Tarik danau limboto tidak hanya tercermin dari diversitas ekosistem air tawarnya saja, namun hamparan *landscape* pegunungan yang terbentang mengelilingi danau juga menjadi daya Tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin menikmati indahny panorama alami, cerita lagenda tujuh bidadari hingga sejarah pendaratan presiden Soekarno juga sudah menjadi bingkai catatan sejarah yang tidak terpisahkan dari danau limboto.

Danau Limboto memiliki potensi wisata yang sangat besar. Pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata provinsi dan Kabupaten sudah menetapkan dua kawasan yaitu Situs Soekarno dan Kawasan Pentadio Resort sebagai kawasan wisata yang masing-masing berlokasi di Danau Limboto (Arman, 2014). Selain dua kawasan tersebut adapun kawasan wisata seperti Dermaga Iluta, Dermaga Dembe dan Kawasan Budidaya.

Menurut (Arman, 2014), sebanyak 32% kegiatan berwisata di danau limboto yang masing-masing terbagi atas 38% kegiatan menikmati keindahan alam, 26% mancing alam, 24% piknik, dan 12% lainnya. Berdasarkan potensi-potensi yang dimiliki, kawasan wisata danau limboto sangat memungkinkan untuk

dijadikan sebagai kawasan wisata yang terintegrasi yang mampu memberikan pemasukkan ekonomi bagi daerah. Hanya saja potensi yang dimiliki oleh kawasan wisata danau limboto ini perlu dikaji lebih dalam terutama potensiv pasar yang dimilikinya. Jika potensi pasar yang dimiliki oleh kawasan wisata danau limboto diketahui, maka efisiensi pemilihan metode pemasaran pun akan lebih efisien. Selain itu, pemahaman mengenai potensi pasar yang lebih tajam juga akan sangat membantu pemerintah dalam mengembangkan infrastruktur yang ada sehingga lebih tepat sasaran. Oleh karena itu, penelitian mengenai “*Analisis Potensi Pasar Kawasan Wisata Danau Limboto*” perlu dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah analisis potensi pasar Kawasan wisata Danau Limboto?
- b. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi analisis potensi pasar Kawasan wisata Danau Limboto?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas peneliti dapat menuliskan tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Menganalisis potensi pasar kawasan wisata Danau Limboto yang ada di Kabupaten Gorontalo
- b. Mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi analisis potensi pasar kawasan wisata Danau Limboto yang ada di Kabupaten Gorontalo

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil peneliti di harapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak,di antaranya sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

1. Bagi penulis

Untuk menerapkan teori-teori dan pengetahuan yang di dapat di bangku kuliah kedalam masalah yang sebenarnya terjadi pada suatu objek pariwisata khususnya mengenai potensi pasar pariwisata objek danau limboto

b. Manfaat praktis

1. Bagi Manajemen Pariwisata

Dengan penelitian ini di harapkan bisa menjadi bahan masukan yang berharga bagi Pemerintah Pariwisata Kabupaten Gorontalo sebagai bahan pertimbangan dalam Analisis Potensi pasar kawasan wisata Danau Limboto

2. Bagi orang lain

Sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan mengenai objek yang di teliti.